

## PENDIDIKAN POLITIK BAGI SISWA DI SMA NEGERI 1 TELAGA MENJELANG PEMILU SERENTAK 2024

Ramli Mahmud<sup>1</sup>, Norpin Ahmad<sup>2</sup>, Haikal Dahiba<sup>3</sup>, Jois Nurdin<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup> Progam Studi PPKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo

<sup>2</sup> Bawaslu Provinsi Gorontalo

*email* : ramlimahmud33@ung.ac.id<sup>1</sup>, norpinahmad24@gmail.com<sup>2</sup>, haikaldahiba499@gmail.com<sup>3</sup>, joisnurdin99@gmail.com<sup>4</sup>

### Abstrak

Pemilih Pemula selalu menjadi isu sentral dan bermasalah dalam setiap perhelatan demokrasi termasuk agenda kontes lokal. Hal ini sangat berkaitan dengan keberadaan siswa SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo yang dapat dipastikan menjadi pemilih aktif dan partisipatif menjelang Pemilu serentak 2024. Atas hal tersebut, tujuan pelaksanaan pengabdian sesuai dengan metode berdasar pada tujuan pengabdian yang telah menjalankan beberapa tahapan sebelum pada agenda puncak pelaksanaan pengabdian. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa melalui tiga tahapan yang dijalankan menghasilkan hasil yang berbeda dan menunjukkan perkembangan signifikan, baik pada tingkat kognitif maupun preferensi politik siswa. Artinya, dengan ragam pendekatan yang dilakukan, atas target dan tujuan memiliki ketepatan berdasarkan pada metode pelaksanaan. Dengan hasil rata di atas 90 % tingkat kognitif siswa setelah melalui beberapa fase, telah terjadi peningkatan signifikan dalam *post-test* siswa. Berdasarkan pada hal tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sebagai pemilih pemula harus diladeni dan ditopang untuk penguatan kognitif dan preferensi politik mereka. Agar siswa sebagai pemilih pemula menjadi pemilih yang partisipatif dan cerdas dalam Pemilu maka pemangku kepentingan dalam hal ini KPUD dan Bawaslu harus lebih giat dan terlibat semua komponen termasuk perguruan tinggi dan sekolah untuk turut mengambil andil dalam proses pentadaran siswa sebagai pemilih pemula menjelang Pemilu Serentak 2024 di Kabupaten Gorontalo

**Kata Kunci** : Pendidikan Politik, Siswa, Pemilih Pemula

### Abstract

Voters Beginner always Becomes issue central and problematic in every event democracy including contest agenda local. this \_ very related with existence Telaga 1 Public High School students Gorontalo Regency who got confirmed Becomes voter active and participatory approaching Election simultaneously 2024. Top Thing such, purpose implementation devotion in accordance with method based on goals that dedication has operate a number of stages before the top agenda implementation devotion. Results of dedication showing that through three stages being executed produce different results and shows development significant, both on the level cognitive nor preference political student. Ainya, with variety the approach taken, on targets and goals have accuracy based on method implementation. With average yield above 90% rate cognitive student after through a number of phase have occur enhancement significant in student post-test. Based on the could concluded that student as voter beginner must served and supported for strengthening cognitive and preference political they. order students so voter beginner become participatory and intelligent voters in Election so stakeholders interest in Thing This is KPUD and Bawaslu must more active and involved all component including college high and school for participate take share in the process of enlightenment student as voter beginner approaching Election Simultaneously 2024 in Gorontalo Regency.

**Keywords** : Political Education, Students, Voters Beginner

### PENDAHULUAN

Pemilih pemula selalu menjadi isu sentral dalam setiap pelaksanaan Pemilu maupun Pilkada atau Pemilihan Kepala daerah. Sebagai warga negara, pemilih pemula mendapatkan hak untuk ikut serta dalam menentukan pilihan politiknya pada setiap perhelatan demokrasi baik nasional maupun lokal. Tentunya, dalam menuju perhelatan Pemilu serentak pemilih pemula akan akan diperhadapkan dengan berbagai ragam permasalahan, hal ini dikarenakan mereka diperhadapkan dengan beberapa kali pemilihan. Dilain sisi, pemilih pemula belum memiliki kemampuan pada aspek kognitif, pengalaman serta preferensi politik yang belum memadai. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa untuk merealisasikan pemilih pemula yang partisipatif dan cerdas dalam Pemilu membutuhkan

keterlibatan bagi semua stakeholder untuk mengambil bagian dalam menselaraskan kepentingannya dengan pembentukan pengetahuan dan preferensi politik pemilih pemulah.

Hampir secara keseluruhan, temuan riset dan pengabdian berkesimpulan bahwa kondisi atau permasalahan yang dihadapi oleh pemilih pemulah dalam Pemilu maupun Pilkada adalah menyangkut dengan pengetahuan, pengalaman dan preferensi politik mereka terhadap objek Pemilu. Diantara temuan yang dimaksud adalah temuan [1], [2], [3] berkesimpulan bahwa kurangnya pengetahuan, pengalaman dan preferensi politik pemilih pemulah berakibat pada kecenderungan preferensi politik lebih pada pertimbangan orang tua dan teman sejawat. Kondisi tersebut juga tidak dapat terlepas dari literasi pemilih pemulah terhadap objek dalam Pemilu. Kondisi seperti ini yang kemudian membuat pemaknaan dan pemahaman pemilih pemulah sebagai subjek dalam Pemilu dan bukan sebagai objek Pemilu.

Merujuk pada temuan tersebut diatas dan diperhadapan dengan pertimbangan interval waktu menjelang Pemilu Serentak 2024 maka dapat dipastikan bahwa siswa Kelas 10,11 dan 12 sudah dapat dipastikan sebagai pemilih Pemulah. Untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang Pemilu, maka siswa sebagai pemilih pemulah harus diberikan informasi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. [4] mengemukakan bahwa Informasi merupakan kebutuhan pokok manusia dalam berinteraksi. Atas hal tersebut, [5] mengemukakan bahwa dengan perkembangan yang pesat telah menyebabkan aktivitas manusia dikendalikan melalui aplikasi IPTEK. Seperti halnya dikemukakan oleh [6] bahwa perkembangan globalisasi telah mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, politik dan lain sebagainya. Atas hal tersebut, untuk mendorong pengetahuan siswa tentang Pemilu 2024 dibutuhkan stimulus dari berbagai pihak dalam membentuk kedisiplinan dan kesiapan siswa menjadi pemilih pemulah yang cerdas dan berintegritas.

Dalam konteks ini, tentunya dalam meningkatkan kemampuan siswa menuju Pemilu 2024 diperlukan usaha dari berbagai pihak termasuk kegiatan sosialisasi agar siswa dipermudah dalam memperoleh informasi maupun media yang tepat untuk memfasilitasi pengetahuan mereka. Hal ini sangat penting dilakukan agar literasi siswa terhadap Pemilu dapat tercapai, [7] mengungkapkan bahwa Literasi sangat penting dalam proses perkembangan anak sekolah. Dengan literasi yang cukup akan mendorong kemampuan anak dalam meningkatkan pengetahuan dan prestasi di sekolah. Untuk merealisasikan kondisi tersebut di atas, maka tindakan melalui sosialisasi dianggap sebagai penguatan terhadap siswa untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya tentang Pemilu. [8] berpendapat bahwa agenda sosialisasi dalam bentuk pengabdian masyarakat kepada siswa sangat penting dilakukan untuk memperkenalkan serta melatih siswa untuk mengenal dan memahami objek baru yang belum diketahui atau dipahami siswa. Kondisi yang sama menjadi temuan [9], [10] dan [11] mengemukakan bahwa penguatan teknologi informasi di era globalisasi dapat direduksi melalui Pendidikan dan pelatihan yang terencana dan terprogram dalam membentuk pengetahuan siswa.

Merujuk pada hal tersebut di atas, agenda sosialisasi dengan tema Pendidikan politik bagi Siswa di SMA negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo sangat penting untuk dilakukan. Atas pertimbangan perkembangan globalisasi melalui teknologi informasi sangat membutuhkan penguatan melalui agenda konvensional maupun nonkonvensional dalam membentuk literasi siswa sebagai pemilih pemulah menjelang Pemilu serentak 2024. Data KPU Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa pada bulan September 2022 jumlah pemilih pemulah sebanyak 2.832 jiwa. Tentunya jumlah tersebut akan mengalami peningkatan signifikan menuju Pemilu serentak 2024. Angka tersebut akan mengalami peningkatan jika disesuaikan dengan data siswa yang berada di kelas 10,11 dan 12 sekarang yang berada di wilayah administratif Kabupaten Gorontalo. Artinya, dapat dipastikan bahwa siswa kelas 10,11 dan 12 di SMA Negeri 1 Telaga dapat dipastikan akan terdaftar sebagai pemilih Pemulah dengan jumlah 691 jiwa pilih. Merujuk pada kondisi tersebut maka tujuan dilaksanakannya pengabdian adalah meningkatkan pengetahuan siswa serta preferensi dan kesadaran politik siswa sebagai pemilih Pemulah menjelang Pemilu serentak tahun 2024.

## METODE

Pengabdian ini dilaksanakan berdasarkan pada proyek mandiri mata kuliah Pendidikan politik generasi muda sebagai implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Terdapat beberapa metode dalam tahapan pelaksanaannya, diantaranya adalah tahapan persiapan yang mencakup menentukan objek atau isu pengabdian, koordinasi dengan pihak sekolah, pre-test melalui google form dan penguatan materi yang dilaksanakan selama tiga tahap sebelum tahapan pelaksanaan

dengan catatan capaian pengetahuan dan preferensi politik siswa sebagai pemilih pemulah di atas rata-rata 80%. Tahapan kedua adalah pelaksanaan pengabdian melalui metode ceramah, diskusi dan games tentang pengetahuan siswa terhadap Pemilu serentak 2024. Setelah pelaksanaan pengabdian melalui sosialisasi Pendidikan politik siswa sebagai pemilih pemula diadakan post-test untuk mengukur keberhasilan program pengabdian. Atas tahapan tersebut, kegiatan pengabdian yang dilakukan mendapatkan respon positif baik kepala sekolah, guru dan siswa. Tahapan selanjutnya adalah penyusunan laporan dan penerbitan jurnal sebagai capaian MBKM mata kuliah Pendidikan Politik Generasi Muda di Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan Prodi. PPKn FIS UNG.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Koordinasi Pihak Sekolah dan Perkenalan kepada siswa-siswi ( 7 Agustus 2022)

Seusui dengan agenda berdasarkan pada metode pelaksanaan pengabdian, atas dasar MBKM melalui proyek mandiri Mata Kuliah Pendidikan Politik Generasi Muda telah memetakan agenda merdeka belajar, dimana peserta kuliah diberikan kewenangan untuk memilih dan mengimplementasikan kemandiriannya dalam menentukan objek proyek merdeka belajar. Kaitannya dengan hal tersebut, fase atau tahapan persiapan yang dilakukan adalah melalui indentifikasi masalah dan pilihan lokasi atas kebutuhan siswa sebagai pemilih pemulah. Merujuk pada hal tersebut, tahapan persiapan dimulai dari penguatan termasuk metode pengabdian dilakukan oleh semua kelompok yang dilakukan oleh dosen pengampuh mata kuliah. Setelah penguatan yang diberikan, langkah selanjutnya adalah membangun koordinasi dengan pihak sekolah.

Kegiatan pengabdian ini dikatakan efektif karena di dukung dan sangat direspon oleh pihak sekolah. Artinya, dengan data yang diperoleh melalui tiga kali tahapan dapat mensinkronkan kepentingan MK Pendidikan Politik Generasi Muda dan pihak sekolah yang dapat dikatakan kompeten dalam membentuk pengetahuan dan preferensi politik siswa sebagai pemilih pemulah di SMA negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo. Atas dasar inilah yang menjadi pertimbangan pihak sekolah untuk mendukung secara penuh pelaksanaan kegiatan dimaksud. Kutipan atas hal dimaksud, pihak sekolah sangat merespon dan mendukung secara penuh pelaksanaan kegiatan dimaksud. Penjajakan awal melalui google form menunjukkan bahwa pengetahuan dan preferensi politik siswa masih sangat rendah, untuk mengukur hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2. Pengetahuan Siswa Tentang Pemilu

Berdasarkan grafik diatas dapat terlihat bahwa pelaksanaan tiga tahap penguatan pendidikan politik efektif terhadap penguasaan kognisi siswa. pengetahuan siswa tentang pemilu dan pilkada pada evaluasi tahap 1 mencapai 65.5%. setelah evaluasi tahap 2 dapat terlihat bahwa sifat kognisi siswa terhadap pengetahuan pemilu dan pilkada naik menjadi 85.5%. Efektifitas pelaksanaan penguatan pendidikan politik ini terlihat signifikan pada indikator pertanyaan mengenai jumlah partai politik yang lolos verifikasi Pemilu 2024. Tahap 1 hanya 8.8% koresponden yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat, kemudian dalam evaluasi tahap 2 jumlah tersebut naik menjadi 14%. Penguatan pendidikan politik tahap 3 memberi implikasi sebanyak 75% kepada koresponden yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat.

Temun tersebut menunjukan bahwa apa yang dikemukakan oleh [7] dan [8] tentang penguatan kognitif siswa melalui sosialisasi sangat penting dilakukan untuk penguatan tingkat kognitif siswa melalui literasi siswa terhadap objek yang dituju termasuk Pemilu. Artinya, melalui metode sosialisasi akan dapat mendorong literasi siswa tentang Pemilu dan membentuk tingkat kognitif siswa sebagai pemilih menjelang Pemilu 2024. Dengan penguatan yang dilakukan secara berkala dan terencana membawa efek positif bagi pengetahuan siswa. Hal ini dibuktikan dengan tiga tahapan yang dilalui mulai dari penyebaran kuesioner hingga pada agenda penguatan sebelum pelaksanaan Sosialisasi. Gambaran atas hal tersebut dapat dilihat dalam dokumentasi dari masing-masing tahapan, diantaranya adalah :



Gambar 3. Pemberian Materi Pendidikan Politik Terhadap siswa-siswi dan Pengisian Link



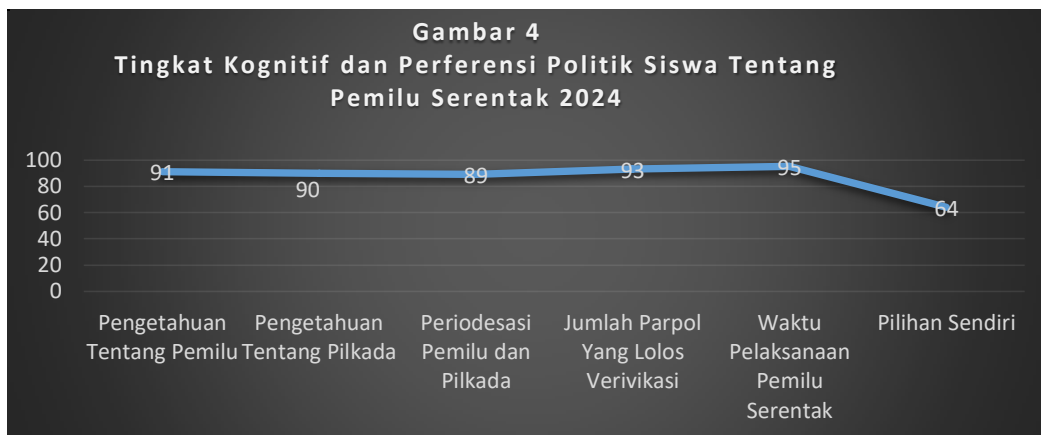
Gambar 4. . Penguatan Materi Pendidikan Politik

Berdasarkan pada tahapan tersebut, tentunya sesuai dengan sekema dan metode pelaksanaan pengabdian yang telah dirancang, artinya ketika pengetahuan siswa di atas rata-rata 80 % maka agenda selanjutnya yang dilakukan ada pelaksanaan sosialisasi bertajuk Pendidikan politik bagi siswa di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo. Respon dan sambutan pihak sekolah sangatlah tinggi, kepala sekolah sangat menyambut baik pelaksanaan kegiatan tersebut dikarenakan keberadaan Universitas khususnya mahasiswa PPKn FIS UNG serta sekolah telah mengambil bagian terpenting dalam menyukseskan Pemilu serentak 2024. Proses pelaksanaan sosialisasi berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan atau metode pelaksanaan kegiatan. Untuk melihat antisipasi dan dukungan sekolah dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 5. Agenda Sosialisasi Pendidikan Politik di SMA Negeri 1 Telaga

Inti dari pelaksanaan pengabdian ini setelah melewati tiga tahapan adalah agenda atau tahapan pelaksanaan sosialisasi tentang Pendidikan politik pemilih pemulah dalam hal ini siswa di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo yang dipastikan sebagai pemilih partisipatif pada Pemilu serentak 2024. Agenda tersebut dilakukan sebagai penguatan kepada siswa agar mereka benar-benar menyadari akan arti pentingnya partisipasi warga negara dalam Pemilu. Hal ini sangat penting dilakukan dan membutuhkan keterlibatan dalam berbagai pihak. Artinya, kendala terbesar yang dihadapi oleh siswa sebagai pemilih pemulah dalam beberapa temuan termasuk [1], [2] dan [3] memiliki kesimpulan yang dapat dipastikan bahwa pemilih pemulah tidak memiliki pengetahuan dan preferensi serta pengalaman politik yang cukup, hal ini yang menyebabkan mereka lebih pasif dan selalu dimanfaatkan oleh kelompok tertentu menjelang Pemilu. Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut, terdapat perubahan signifikan bila dibandingkan dengan temua data pada tiga tahapan sebelumnya, hal tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



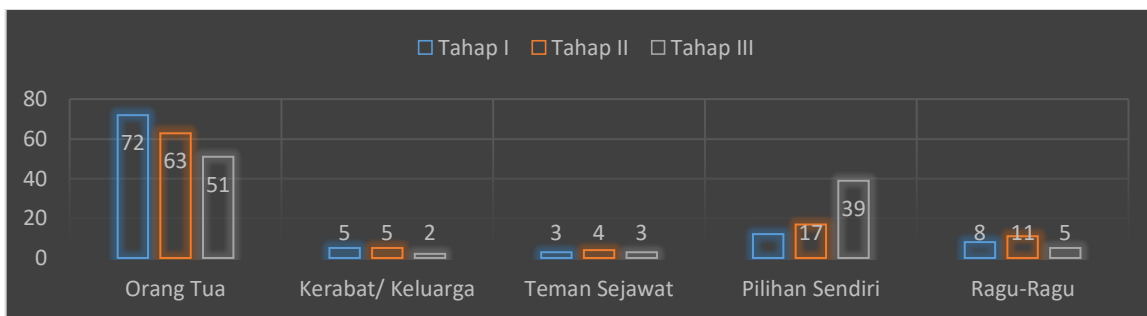
Gambar. 6 Tingkat Kognitif Dan Perferensi Politik

Gambaran data tersebut merupakan hasil dalam pelaksanaan pengabdian, diantara tahapan yang dilalui, keberhasilan pengabdian ini dapat dilacak melalui hasil temuan terakhir dimana tingkat kognitif siswa dan preferensi politik menunjukkan angka keberhasilan atas capaian program tersebut. Dengan sistematisa metode yang dilalui, metode bermain dalam bentuk games untuk mengukur pengetahuan siswa tentang partai politik peserta Pemilu di ukur melalui metode games. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa memiliki pengetahuan tentang partai politik peserta Pemilu sesuai dengan data verifikasi KPU RI, namun hanya dua partai yang belum diketahui oleh siswa, diantaranya adalah partai Umat dan Partai Republik 1. Untuk dapat menyikapi hal tersebut dapat disimak melalui link youtube <https://www.youtube.com/watch?v=8vTazQASajY> sebagai bukti efektifitas pelaksanaan program MBKM mata kuliah Pendidikan Politik Generasi Muda,



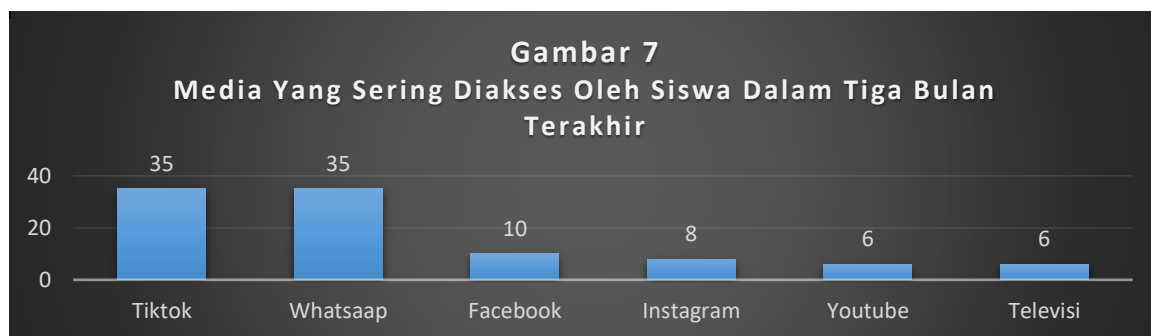
Gambar 7. Media Games Partai Politik

Merujuk pada temuan tersebut, salah satu prasarat khusus dalam mengukur keberhasilan program tersebut adalah melihat bagaimana preferensi politik siswa terhadap pilihan politik mereka. Data lapangan menunjukkan bahwa hingga melalui tiga tahapan terdapat penurunan drastis dalam segudang preferensi atas keterpilihan politik siswa sebagai pemilih pemulah. Signifikansi yang dimaksudkan adalah dalam tahapan pertama sampai tahapan terakhir terdapat harapan dan implikasi bagi siswa dalam menyadari hak politiknya dalam menentynkan hak politik sesuai dengan pilihan sendiri tanpa pertimbangan apapun. Rujukan atas hal tersebut dapat dilihat dalam temuan berikut ini :



Gambar. 8. Hasil pengabdian

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa setelah melalui ketiga tahapan sebelumnya dan pelaksanaan kegiatan inti melalui pengabdian membawa efek positif bagi pengetahuan dan preferensi politik siswa, pertimbangan atas keberadaan orang tua yang sangat tinggi dapat menurun grafiknya berdasarkan pada temuan dan penguatan yang dilakukan sebelum agenda inti dilaksanakan, artinya, data tersebut menunjukkan bahwa agenda pelaksanaan pengabdian berhasil dan efektif dikarenakan capaian hasil sesuai dengan target pelaksanaannya. Penurunan preferensi politik berdasarkan pada orang tua dan keluarga efektif dalam mempengaruhi preferensi politik, dengan kenaikan 39 % penguatan dan preferensi politik bagi siswa menjelang Pemilu serentak 2024 diharapkan dapat mendorong siswa untuk menjadi pemilih cerdas yang partisipatif dalam Pemilu serentak. Untuk mereduksi temuan tersebut, tentunya siswa sebagai pemilih pemulah harus dicarikan alternative agar kesadaran kolektif siswa dapat terjewantahkan. Atas hal tersebut, temuan pengabdian yang dapat direkomendasikan untuk penguatan literasi siswa menjelang Pemilu 2024 dapat dilihat dalam gambar berikut :



Gambar 9. Media Yang Sering Di Akses Oleh siswa

Data tersebut menunjukkan bahwa dengan terjadi peningkatan preferensi politik sebesar 39 % bagi siswa sesuai dengan gambar 6 tersebut di atas maka, temuan pengabdian ini menunjukkan bahwa terdapat upaya melalui literasi media masa untuk membentuk aspek kognitif dan preferensi politik siswa. Paling tidak, data ini akan menunjukkan kepada pihak yang berkepentingan termasuk Lembaga penyelenggara untuk mereduksi keterpilihan atas ketepatan media dalam membentuk pengetahuan dan prefrensi politik siswa di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo menjelang Pemilu serentak 2024. Temuan [9], [10] dan [11] tidak dapat diindahakan, diamana dengan penyesuaian media dan kemamuan teknologi infirmasi memiliki ketepatan dalam membentuk literasi atau pengetahuan siswa mengenai Pemilu. ‘

**SIMPULAN**

Berdasarkan pada tahapan yang dilakukan, terdapat ketepatan motode yang dilalui dalam tiga tahapan, kondisi ini lebih memberikan penguatan atas keberhasilan program tersebut setelah pelekansakaan pengabdian melalui metode ceramah, diskusi maupun games, keberhasilan atas capaian program pegabdian tersebut tidak terelaps dari dukungan sekolah dalm hal ini kepala sekolah beserta perangkatnya. Dengan dukungan dari berbagai pihak telah mengejewantahkan unsur tujuan atas pencapaian projek MBKM melalui mata kuliah Pendidikan Politik Generasi Muda. Mulai dari tahapan

I,II dan III, semua penguatan telah dilakukan untuk pencapaian target sesuai dengan representasi yang telah dirumuskan melalui rumusan proses pembelajaran melalui pengabdian. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pengabdian ini dikatakan efektif karena dapat menunjukkan serta menumbuhkembangkan pengetahuan dan preferensi politik siswa di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo menjadi pemilih yang partisipatif dan cerdas dalam Pemilu. Merujuk pada temuan tersebut maka rekomendasi ataupun saran yang dapat dikemukakan dalam pengabdian ini adalah penyelenggara dalam hal ini KPU dan Bawaslu maupun pihak yang berkompeten termasuk Kampus, Sekolah dan masyarakat pada umumnya agar tetap tegar dalam menjalankan misi demokrasi menuju pemilih pemulih cerdas dalam penguatan demokrasi 2024 yang berintegritas.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan Program Studi PPKn FIS-UNG dan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo beserta staf dan jajarannya yang telah mendukung pelaksanaan pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Mahmud, S. Kamuli and A. Wantu, "Sosialiasi : Santri Bertanya Pemilu Menjawab Bagi Santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Kota Gorontalo," AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 1, no. 8, pp. 1009-1014, 2022.
- Mahyudin, A. Reni and H. Darni , "Sosialisasi Penting Partisipasi Pemilih Pemula," Humanism, vol. 3, no. 1, pp. 1-8, 2022.
- V. Hajad and Ikhsan, "Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula," Jurnal Pengabdian Masyarakat : Darma Bakti Teuku Umar, vol. 1, no. 1, pp. 19-27, 2019.
- Z. Erma, D. Robiyanti, Asmayani, Ismayani and S. Rambe, "Sosialiasi Pencegahan Penyebaran Berita Hoax Dalam Penggunaan Media Sosial Terhadap Ibu-Ibu Anggota Ikatan Masyarakat Koto Tengah (IMKT) MEDAN," JPKM : Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 26, no. 2, pp. 139-144, 2022.
- I. A. D. Astuti , Dasmu and R. A. Sumarni, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dengan Menggunakan Aplikasi Appype Di SMK Bina Mandiri Depok," JPKM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat , vol. 24, no. 2, pp. 695-701, 2018.
- D. Y. Annisa, H. P. Tambunan and C. Y. Pratama, "Pendampingan Literasi Bagi Masyarakat Di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan," JPKM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 27, no. 4, pp. 380-385, 2021.
- Rosmaini, Arnita and F. Rozi, "Keterampilan Literasi Untuk Meningkatkan Budaya Suka Baca Di Sekolah Amalia," JPKM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 3, no. 4, pp. 428-431, 2017.
- H. N. Situmorang, B. Nursanni and S. Ulgari , "Pelatihan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kepada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan," JPKM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 27, no. 3, pp. 204-208, 2021.
- S. W. Utami, M. Hilmi and A. Umam, "Pengembangan Pendidikan Moral,Karakter dan Kepemimpinan Siswa SMA/ SMK melalui Kegiatan I Glow I Bro di Kabupaten Banyuwangi," Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA, vol. 3, no. 1, pp. 77-84, 2018.
- M. A. Tijow, D. A. Sembiring, A. Aryesan and P. E. Risamasi, "Edukasi Gerakan Literasi SAekolah Menuju Program Merdeka Belajar," Abdimas Galuh, vol. 4, no. 2, pp. 1006-1025, 2022.
- G. Setiarso, F. W. Chrostanto and surono, "Peningkatan Kemampuan Siswa Berbasis Arduino Untuk Mikro Industri," Abdimas Galuh, vol. 4, no. 2, pp. 705-714, 2022.
- M. Z. A. Rustam, D. Mutyah, S. Kirana and D. S. Rachmawati, "Peningkatan Kesehatan Remaja Melalui Penyuluhan Tentang Perilaku Buliyng Do SMK Kesehatan Nusantara Surabaya," Abdimas Galuh, vol. 2, no. 2, pp. 92-98, 2020.
- A. Budiman , E. Nurholis and T. Erlina , "Pelatihan wawasan Kebangsaan Bagi Pertahanan Sipil (HANSIP) Di Desa Kertahayu Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis," Abdimas Galuh, vol. 2, no. 2, pp. 181-185, 2020.



- Y. A. Boko, "Penyuluhan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa SMP Negeri 12 Ternate Kecamatan Moti Kota Ternate," *Abdimas Galuh*, vol. 4, no. 2, pp. 1397-1407, 2022.
- I. Satriawan, Y. Gunawan, F. K. Sulaiman and M. B. A. Haviz, "Pemilih Plemula, "Cerdas Pemilu"," *jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA*, vol. 5, no. 2, pp. 122-126, 2020.
- G. Almond and Verba, *Budaya Politik, Tingkah laku Politik dan Demokrasi di Lima Negara*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Azirah, "Partisipasi Politik Pemula Dalam Pesta Demokrasi," *Politica*, vol. 6, no. 2, pp. 86-100, 2019.
- P. S. Wardhani, "Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum," *JUPIIS : Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, vol. 10, no. 1, pp. 57-62, 2018.